

**ANALISIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA TEMA KEWIRAUSAHAAN KELAS IV
DI MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat

Guna memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

YENSI OKTAVIANI

NIM: 20591209

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

LEMBAR PENGAJUAN SIDANG

Hal: Pengajuan Sidang

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Asalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara Yensi Oktaviani Mahasiswa IAIN yang berjudul: **Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 8 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing 1



Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

Pembimbing 2



Jauhari Kumara Dewi, M. Pd
NIP. 199108242020122005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yensi Oktaviani
NIM : 20591209
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Curup, Juli 2024

Penulis

Yensi Oktaviani

NIM.20591209



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@aincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1555 /In.34/F.T/1/PP.00.9/07/2024

Nama : **Yensi Oktaviani**
NIM : **20591209**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema
Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

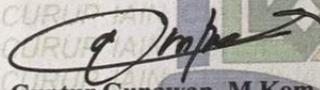
Hari/ Tanggal : **Selasa, 16 Juli 2024**
Pukul : **09.00 s/d 10.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

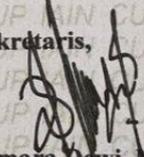
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

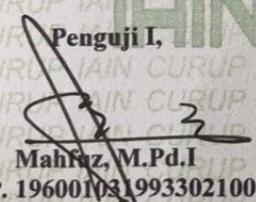
Sekretaris,

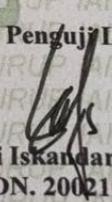

Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007


Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Penguji I,

Penguji II,


Mahfiz, M.Pd.I
NIP. 196001031993302100


Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampau akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Wiwin Arbaini Mahyuningsih, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku Pembimng I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd., selaku Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen PGMI dan Staf PGMI yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2024
Penulis

Yensi Oktaviani
NIM. 20591209

MOTTO

“Berdoa dan berusaha semampu yang kita bisa, jangan pernah berhenti, sampai kita melihat wujud dari doa kita ada didepan mata”

(Yensi, 2 Juli 2024)

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelombang teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut:

Dengan demikian saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Terkhusus untuk orang tuaku, Bapak Sumadi dan Mamak Suti, kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang paling Yensi sayangi, orang yang selalu memberikan dukungan serta kekuatan dan kasih sayangnya selama menempuh pendidikan sampai selesai. Terimakasih telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan, terimakasih selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, terimakasih selalu menjadi penguat dalam perjalananku menggapai cita-cita dan impianku. Tiada kata yang bisa ku ucapkan selain doa dan terimakasih karena untaian doa dan motivasi dari mereka saya bisa mencapai gelar sarjana.
2. Terimakasih kepada Ayukku Heni Yuliansih dan adikku Muhammad Rizki Triadi telah memberikan semangat dan membantu baik dari

material maupun fisik dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Untuk keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan semangat dan dukungannya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seangkatan 2020 PGMI terutama teman teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang besar dalam perjalanan pembuatan skripsi ini kepada seluruh teman-teman PGMI F, terimakasih telah kebersamaan kurang lebih 4 tahun ini di IAIN tercinta.
5. Untuk sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan semangat dan dukungannya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Yensi Oktaviani, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Yensi Oktaviani, NIM. 20591209 “**Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Pada kegiatan P5 semester ganjil hanya sedikit siswa yang ikut bekerja sama dalam kegiatan tersebut. Tidak sedikit siswa yang menganggap kegiatan gotong royong itu tidak penting dan kegiatan yang sepele. Hal ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa melakukan kegiatan gotong royong dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis keterlaksanaan nilai gotong royong pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kewirausahaan kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Penelitian dilaksanakan pada 13 Juni – 20 Juni. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah skala *likert*. Validitas instrumen yang digunakan validitas konstruk dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan kategori kategori kelayakan Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pengolahan inovasi makanan dari pisang yang telah dilaksanakan oleh Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dalam menguatkan nilai gotong royong siswa pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan berjalan Sangat Baik. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 36 siswa dengan jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 20 butir soal yang memuat pernyataan tentang inovasi makanan dari pisang, yang dilihat dari Dimensi Gotong Royong dengan kategori Sangat Baik sebanyak 83%. Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Dan penanaman nilai Pelajar Pancasila dengan profil Gotong Royong sudah berhasil diterapkan oleh peserta didik.

Kata Kunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN SIDANG	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	10
2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	11
3. Profil Pelajar Pancasila.....	14
4. Tema-tema dalam Projek Profil Pelajar Pancasila.....	16
5. Ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila	18
6. Kewirausahaan	24
7. Inovasi Olahan Makanan Pisang.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31

B.	Waktu dan Tempat Penelitian	32
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D.	Variabel Penelitian.....	34
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F.	Uji Coba Instrumen	38
G.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Sejarah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu	47
B.	Hasil Penelitan.....	52
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Elemen Kunci Profil Pertama	19
Tabel 2. 2 Elemen Kunci Profil Pancasila	20
Tabel 2. 3 Elemen Kunci Profil Ketiga.....	21
Tabel 2. 4 Elemen Kunci Profil Keempat	22
Tabel 2. 5 Elemen Kunci Profil Kelima.....	23
Tabel 2. 6 Elemen Kunci Profil Keenam	23
Tabel 3. 1 Jumlah kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.....	33
Tabel 3. 2 Jumlah kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.....	34
Tabel 3. 3 Kriteria Keterlaksanaan	36
Tabel 3. 4 Pedoman Kuesioner.....	37
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner.....	40
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 3. 7 Kriteria kelayakan keterlaksanaan P5 Pada Tema Kewirausahaan.....	46
Tabel 4. 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang.....	47
Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pengajar.....	50
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa	51
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4. 5 Deskripsi data.....	53
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden	56
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden	58
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden	59
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden	61
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden	63
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden	64
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden	65
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden	67
Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Responden	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kuesioner	80
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	81
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	84
Lampiran 4 Validitas.....	86
Lampiran 5 Reliabilitas	87
Lampiran 6 Descriptive Statistics	87
Lampiran 7 Dokumentasi	88

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi lebih aktif, interaktif, kontekstual dan mampu memecahkan masalah disekitarnya dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berbeda dengan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam situasi informal, struktur pembelajaran yang fleksibel, kegiatan pembelajaran yang interaktif, serta interaksi langsung dengan lingkungan untuk memperkuat berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Proyek peningkatan Profil Pelajar Pancasila ini mengacu pada rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu melalui mata pelajaran yang menantang. Proyek dirancang untuk memungkinkan siswa untuk meneliti, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.¹

Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas tetapi juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Profil

¹ Manalu et al., "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar."

Pelajar Pancasila menjadi tujuan jangka panjang dalam kehidupan pembelajaran yang berlangsung di sekolah untuk membentuk kompetensi serta karakter yang penting bagi setiap peserta didik. Pelajar Pancasila juga menjadi pemersatu dalam segala praktik yang dapat dijalankan di sekolah. Ada tiga tahap pelaksanaan yang dapat ditempuh sebagai perwujudan Profil Pelajar Pancasila ini adalah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Profil Pelajar Pancasila dapat dikatakan sebagai karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu siswa.²

Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka diimplementasikan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. P5 ini dapat ditetapkan di seluruh muatan pelajaran untuk mengobservasi dan mengatasi isu dilingkungan sekitar siswa. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif, interaktif, kontekstual dan memiliki pengalaman lingkungan langsung yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila. Melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu menciptakan siswa yang aktif, interaktif, kontekstual, dan mampu memecahkan masalah dengan mengedepankan 6 dimensi yang dimiliki oleh Profil Pelajar Pancasila.³

² Kusumawati, "Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta."

³ Hanwita et al., "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023 Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023."

Projek adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan batasan waktu yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah produk tertentu melalui tema yang sudah dipilih dengan menentukan suatu topik yang menantang dan berkesinambungan. Pengimplementasian nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran berbasis projek bertujuan untuk mengembangkan soft skill siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitarnya melalui pengalaman yang telah dilakukan (*experiential learning*). Kementerian Budaya dan Teknologi menerangkan bahwa terdapat tema untuk projek yang akan dilakukan dalam jenjang Sekolah Dasar tersebut, diantaranya : Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Berekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI, dan Kewirausahaan.⁴Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa melalui tema yang telah ditentukan dari sekoah dapat mendorong tercapainya nilai profil pelajar Pancasila dan dapat mengembangkan *soft skill* siswa.

Keberhasilan pembentukan profil pelajar pancasila dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pembawaan (internal), kepribadian (internal), keluarga (eksternal), guru/pendidik (eksternal), dan lingkungan (eksternal). Menurut Kahfi, faktor pendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi indikator yakni internal dan eksternal. Faktor keberhasilan internal meliputi pembawaan dan kepribadian, sedangkan faktor keberhasilan eksternal meliputi keluarga, guru, dan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran

⁴ HAQ, "Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru."

sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa dinilai pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembentukan profil pelajar Pancasila menjadikan siswa produktif melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dilihat dari factor internal dan eksternal.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara terpisah dari intrakokulikuler.⁶ Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang dilakukan secara fleksibel.

Salah satu Madrasah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yang bertujuan membentuk peserta didiknya menjadi pelajar pancasila yang berkarakter berdasarkan nilai-nilai pancasila adalah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, bahwa pada saat proses kegiatan P5 sebelumnya berlangsung hanya sedikit siswa yang ikut bekerja sama dalam

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka."

⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

kegiatan tersebut. Kemudian, tidak sedikit siswa yang menganggap kegiatan gotong royong itu tidak penting dan kegiatan yang sepele. Hal ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa melakukan kegiatan gotong royong dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa guru masih dalam tahap penyesuaian dalam menerapkan kurikulum merdeka. Guru masih dalam proses pelatihan dan pembiasaan yang dibantu oleh kepala sekolah dan melalui *platform* merdeka belajar yang terus melakukan pelatihan dan melakukan perbaikan pada setiap proses kegiatan P5.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, alasan yang mendasari peneliti dalam memilih judul ini yaitu menganalisis proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kewirausahaan membentuk nilai gotong royong peserta didik. Dengan hal ini peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Permasalahan yang akan menjadi ide pokok penelitian ini sesuai dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Dini Irawati dkk bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan jawaban untuk pertanyaan seperti apa karakteristik pelajar Indonesia. Dan jawabannya pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁷ Selanjutnya Nurul Delima Kiska dkk mengungkapkan bahwa Profil Pelajar Pancasila sangat berpengaruh pada

⁷ Irawati et al., "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa."

perkembangan karakter peserta didik. Karena memang karakter peserta didik harus ditanamkan sejak usia dini. Karena mengingat perkembangan zaman sangatlah berpengaruh dan memberikan dampak positif dan negatif pada peserta didik. Peran pendidik sangatlah besar dalam membantu membentuk karakter peserta didik menjadi Pelajar Pancasila misalnya dengan mengejarkan peserta didik untuk menjaga lingkungan yang mana merupakan salah satu ciri utama dari Profil Pelajar Pancasila.⁸

Berdasarkan Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu dalam proses pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema kewirausahaan berjalan dengan karena terdapat peningkatan karakter pelajar mulai dari kebersamaan, empati, saling bekerjasama, tolong menolong, dan solidaritas. Didalam Profil pelajar pancasila terdapat dimensi gotong royong yang memiliki sub elemen yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Sub elemen tersebut secara otomatis sudah masuk dalam dimensi gotong royong. Jadi, apabila menerapkan karakter gotong royong, maka pelajar pun akan saling berkolaborasi, berbagi dan saling peduli satu sama lain.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk melihat bagaimana keterlaksanaan projek yang dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 14 Rejang Lebong dan penanaman nilai karakter dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

⁸ Kiska et al., "Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar."

⁹ Kharisma, Faridi, and Yusuf, "Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 Di SMP Muhammadiyah 8 Batu."

“Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk menghindari luasnya masalah yang akan diteliti, dan keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa kemampuan dan waktu. Maka peneliti membatasi pokok permasalahan ini dan fokus penelitian ini yaitu:

1. Nilai Pancasila dengan profil gotong royong yang dibentuk melalui
Projek mengolah makanan dari pisang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana keterlaksanaan nilai karakter gotong royong pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menganalisis keterlaksanaan nilai gotong royong pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kewirausahaan kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian penjelasan dari ke dua manfaat ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah penggerak yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk nilai gotong royong pada peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kokurikuler berbasis projek pada tema Kewirausahaan topik inovasi olahan makanan dari pisang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan sikap ilmiah dan dapat menambahkan pengetahuan dan Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terhadap membentuk nilai-nilai gotong royong pada peserta didik dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah.

b) Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pembentukan nilai-nilai gotong royong pada peserta didik dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah.

c) Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, di harapkan dapat membentuk nilai gotong royong yang menjadi tujuan dari Profil Pelajar Pancasila yang di terapkan di sekolah.

d) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada saat Kurikulum Merdeka diberlakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Tidak hanya itu saja, kurikulum merdeka belajar juga akan mengubah metode belajar yang awalnya dilaksanakan di ruang kelas dan diubah menjadi pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk berdiskusi dengan guru. Pembelajaran di luar kelas akan membentuk karakter peserta didik baik dalam keberanian mengutarakan pendapat saat diskusi, kemampuan bergaul secara baik, menjadi peserta didik yang berkompetensi sehingga dengan sendirinya karakter peserta didik semakin terbentuk. Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya. Hal ini menunjang kreativitas siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud. Dalam konsep kurikulum

merdeka belajar guru dan siswa secara bersama-sama akan menciptakan konsep pembelajaran yang lebih aktif dan produktif bagi guru maupun peserta didik.¹⁰

2. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek secara umum adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan tujuan tertentu. Menurut Wijayanti, kurikulum merdeka dalam program Profil Pelajar Pancasila ini bertujuan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter yang mengharapkan lahirnya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan mampu berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, projek, dan ekstrakurikuler. Menurut Kemendikbud “Projek adalah serangkaian bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan dengan membahas temayang menantang”.¹¹

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan dari lingkungannya dan dilakukan dengan batasan waktu yang disusun untuk menghasilkan produk. Kegiatan projek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mempunyai waktu khusus dalam penerapannya yakni 20%-30% jam per tahun dalam pembelajaran digunakan untuk pengembangan karakter melalui program Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini banyak memberikan kesempatan bagi

¹⁰ Vhalery, Setyastanto, and Leksono, “*Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.*”

¹¹ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “*Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*”

peserta didik untuk belajar dalam kondisi formal, dari pengalamannya, dan belajar yang lebih fleksibel serta menerapkan kompetensi esensial yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

Tema yang ditentukan oleh kemendikbud dalam kegiatan proyek untuk diimplementasikan dalam satuan pendidikan yang dapat berubah dalam setiap tahunnya. Ada 5 tema untuk tahun ajaran 2023/2024 dalam tingkat Madrasah sebagai berikut : (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan Lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, (5) Kewirausahaan. Pada tema tersebut satuan pendidikan diwajibkan memilih 1 tema untuk diimplementasikan pada setiap semester dalam setiap tahunnya. Penentuan topik dari tema yang sudah dipilih, pemerintah daerah dan satuan pendidikan diberikan kebebasan mengembangkan topik yang disesuaikan dengan setiap daerah dengan tetap mengaitkan pada tema yang sudah dipilih. Menurut Rachmawati disini peran guru dituntut untuk inovatif dalam menentukan tema dan topik serta merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila agar peserta didik nyaman dan senang ketika melakukan kegiatan tersebut.¹²

Penerapan kurikulum merdeka yaitu sebagai pemulihan proses pembelajaran setelah pandemi, bahwasanya di Indonesia sedang mengalami penyusutan pada sistem pembelajaran setelah pandemi. Oleh

¹² Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

karena itu Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat dengan BSNP, kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBURISTEK) diberikan kepada satuan pendidikan sebagai langkah tambahan digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran pada waktu tahun 2022-2024. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum yang diluncurkan Kemendikburistek Bapak Nadiem Makarim adalah upaya bentuk evaluasi dari perbaikan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan sebelum masa pandemi melanda Indonesia, dimana kurikulum 2013 merupakan kurikulum satu-satunya yang digunakan didalam proses belajar mengajar.¹³

Berdasarkan Kemendikbudristek No. 56/M/2022 proyek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yakni kegiatan kokurikuler berbasis proyek.¹⁴ Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpisah dengan kegiatan intrakurikuler, peserta didik belajar tentang isu-isu penting yang sedang berkembang sehingga peserta didik dapat melakukan sebuah aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut melalui kegiatan proyek. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara fleksibel yakni dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaannya.

¹³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka."

¹⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2020 adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berbhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Pelajar Indonesia nantinya adalah para pelajar yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupannya sehari-hari serta mampu bersaing untuk menjadi manusia unggul, produktif dan tangguh dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Menurut pusat asesmen dan pembelajaran Kemendikbudristek tahun 2021. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahap belajar dan kebutuhannya. Maka diharapkan seluruh pelajar yang ada di Indonesia memiliki karakter dan kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵

Menurut Galuh dan Dewi Profil Pelajar Pancasila adalah implementasi nilai-nilai Pancasila berupa pelaksanaan kewajiban sesuai ajaran agama yang dianut, hidup toleransi, peduli sosial, sopan, dan santun.

¹⁵ LAGHUNG, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila."

Kaelani mengemukakan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah internalisasi nilai-nilai Pancasila merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas keberhasilan dalam aktualisasi subjek Pancasila, sehingga pengamalan Pancasila akan berlangsung secara tertib.¹⁶ Selanjutnya Rusnaini berpendapat bahwa Profil Pelajar Pancasila bermuatan karakter yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila, dimana dapat berpengaruh pada ketahanan pribadi siswa, yaitu melalui Profil Pelajar Pancasila sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki pribadi berkarakter sesuai Pancasila.¹⁷

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab suatu pertanyaan besar, tentang peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan. Tentunya berkaitan dengan Visi Pendidikan diIndonesia yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Indonesia. Latar belakang terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yaitu rendahnya sumber daya manusia yang memiliki jiwa karakter sesuai nilai-nilai Pancasila didalam lingkup pendidikan yang mulai dilupakan.¹⁸ Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (Kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, Profil Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus didalam pencapaian

¹⁶ Susilawati, Sarifudin, and Muslim, "*Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar.*"

¹⁷ Ensityas Pratiwi dan A. Wilda Indra Nanna, *STEM Dan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023). hal 6

¹⁸ Rizky Satria, Sekar, and Harjatanaya, "*Projek Penguatan.*"

Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹⁹

4. Tema-tema dalam Projek Profil Pelajar Pancasila

Tema-tema yang diambil oleh satuan pendidikan telah diuraikan oleh pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbudristek adalah sebagai berikut :

1. Gaya hidup Berkelanjutan. Dapat di artikan sebagai pola tingkah laku individu sehari-hari di dalam bermasyarakat yang dilakukan secara terus menerus (dalam jangka waktu yang panjang) dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pendukung dan tidak melakukan kegiatan yang dapat merugikan atau berdampak buruk kepada orang lain. Peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim. Peserta didik dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dala keseharian. Peserta didik juga mempelajari potensi krisis berkelanjutan yang terjadi dilingkungan sekitarnya.
2. Kearifan Lokal (*local wisdom*). Tema ini sejatinya membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri dan eksplorasi tentang budaya dan kearifan local masyarakat sekitar atau daerah tersebut. Peserta didik

¹⁹ Rizky Satria, Sekar, and Harjatanaya.

mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut di pengaruhi oleh situasi/konteks yang lebih besar (nasional dan internasional), serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa yang tetap sama. Peserta didik juga mempelajari konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat di ambil dan di terapkan dalam kehidupan mereka. Peserta didik juga belajar untuk mempromosikan salah satu hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang di pelajarinya.

3. Bhineka Tunggal Ika. Peserta didik mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global, misalnya masalah lingkungan, kemiskinan, dan sebagainya. Peserta didik secara kritis dan reflektif menelaah berbagai *stereotip negatif* yang biasanya dilekatakan pada suatu kelompok agama, dan dampaknya terjadi konflik dan kekerasan. Melalui projek ini peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya kedamaian dan anti kekerasan.
4. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. Peserta didik mengasah berbagai keterampilan berfikir (berfikir sistem, berfikir komputasional, atau *design thinking*) dalam mewujudkan produk berteknologi. Peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (*engineering process*) secara sederhana, mulai dari menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototype produk bidang rekayasa (*engineering*). Peserta

didik juga dapat mengasah keterampilan *coding* untuk menciptakan karya digital dan berkreasi di bidang robotika. Harapannya peserta didik dapat membangun budaya *smart society* dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

5. Kewirausahaan. Peserta didik kemudian merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka. Melalui kegiatan ini kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuh kembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi *problem solver* yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional yang penuh integritas.²⁰

5. Ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila

Sesuai dalam rencana strategis pada tahun 2020-2024 yang terdapat dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Pelajar Pancasila merupakan perwujudan sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku

²⁰ Rachmawati et al., “*Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.*”

sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan 6 profil utama, yaitu sebagai berikut :

- a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah peserta didik yang selalu melibatkan segala urusannya kepada Tuhan YME. Menganut kepercayaannya dan memahami ajaran agama didalam kehidupan sehari-hari. Serta menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala macam larangannya agar terhindar dari perbuatan yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain. Menurut Rahayuningsih “Bentuk usaha yang dapat dilakukan dalam profil beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia ini dengan cara menghargai jenis-jenis ciptaan Tuhan baikdalam lingkungan tempat tinggal maupun masyarakat”.²¹

Tabel 2. 1 Elemen Kunci Profil Pertama

Profil Pertama	Elemen Kunci Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulila	<ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak beragama b. Akhlak pribadi c. Akhlak kepada manusia d. Akhlak kepada alam e. Akhlak bernegara

²¹ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

b. Berkebhinekaan Global

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bhineka yang mempunyai arti keberagaman, dan kebhinekaan mempunyai arti berbeda-beda atas banyaknya keberagaman yang ada. Melalui profil ini seseorang diharapkan mempunyai identitas diri yang matang, serta menunjukkan apresiasi tentang budaya luhur bangsanya dan memiliki pemikiran terbuka atas keragaman budaya orang lain. Hal ini merujuk kepada semboyan bangsa Indonesia yaitu “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya “Berbeda beda Tetap Satu Jua” dan mempunyai bentuk perwujudan untuk dapat menghargai adanya perbedaan agama, suku, ras dan budaya yang harus dikenal dan dihargai. Tanpa adanya rasa terpaksa untuk melakukannya, serta kebhinekaan ini tidak hanya menjadikan dasar untuk pemahaman terhadap budaya sendiri melainkan juga bagi lintas budaya.²²

Tabel 2. 2 Elemen Kunci Profil Pancasila

Profil Kedua	Elemen Kunci Berkebhinekaan Global
Berkebhinekaan Global	a. Mengenal dan menghargai budaya b. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan d. Berkeadilan sosial

²² Sari et al., “Memperiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar.”

c. Bergotong Royong

Secara umum gotong royong mempunyai arti bekerjasama tujuan dan kepentingan bersama. Menurut Mulyani sikap bergotong royong perlu ditanamkan sejak dini dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat karena memiliki peran untuk menghadapi era globalisasi. Melalui kegiatan bergotong royong menjadikan suatu pekerjaan akan lebih mudah dan cepat selesai. Profil gotong royong ini menjadikan pelajar yang mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama, peduli terhadap lingkungan sekitarnya, berkolaborasi untuk kepentingan dan tujuan bersama dan ikut serta untuk meringankan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sekitarnya.²³

Tabel 2. 3 Elemen Kunci Profil Ketiga

Profil Ketiga	Elemen Kunci Bergotong Royong
Bergotong Royong	a. Kolaborasi b. Kepedulian c. Berbagi

d. Mandiri

Menurut Yusutria & Febriana, bentuk dari karakter mandiri ini tentunya harus ditanamkan sejak dini agar dapat berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan Tindakan yang membawanya mempunyai rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki tanpa tergantung terhadap bantuan orang lain. Kemandirian ini dilakukan

²³ Kahfi et al., "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah *Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School.*"

atas dasar kemauan dari diri sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Peserta didik dapat mengontrol kapan waktunya melakukan hal yang disukainya maupun tidak dan peserta didik yang mandiri cenderung termotivasi untuk mencapai prestasi yang membuatnya bangga hasil yang didapatkan secara mandiri. Mandiri adalah bentuk rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik terhadap proses ataupun hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya.²⁴

Tabel 2. 4 Elemen Kunci Profil Keempat

Profil Keempat	Elemen Kunci Mandiri
Mandiri	a. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi b. Regulasi diri

e. Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan bentuk kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengolah informasi yang didapatkan. Dengan cara menganalisis sebuah informasi yang didapatkan sebelum diterima oleh pemikirannya sendiri.²⁵ Menurut Ernawati & Puji Rahmawati, bernalar kritis perlu untuk diterapkan pada diri peserta didik untuk dijadikan dasar proses kognitif untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Berpikir kritis juga menjadikan peserta didik untuk berfikir secara rasional dalam bernalar kritis artinya dapat menerima

²⁴ Rachmawati et al., "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar."

²⁵ Sari et al., "Memperiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar."

informasi secara objektif dengan mengaitkan informasi yang didapatkan, serta dapat menyimpulkan informasi yang didapat.

Tabel 2. 5 Elemen Kunci Profil Kelima

Profil Kelima	Elemen Kunci Bernalar Kritis
Bernalar Kritis	a. Mengolah dan memproses informasi dan gagasan. b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran. c. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir. d. Mengambil keputusan.

f. Kreatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreatif diartikan sebagai seseorang yang memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreatif merupakan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan berdampak. Kemampuan ini dapat terwujud pada kemampuan menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal.²⁶ Kreativitas merupakan hal yang penting untuk digali karena dapat menunjang masa depan kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang bukanlah potensi dari hasil pewarisan genetik, namun kepada kemampuan yang dibentuk dari pengalaman yang didapatkan.

Tabel 2. 6 Elemen Kunci Profil Keenam

Profil Keenam	Elemen Kunci Kreatif
Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinal.

²⁶ Kahfi et al., "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah *Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School.*"

	b. Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal. c. Keluwesan berfikir.
--	---

6. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.²⁷

Menurut Suherman, kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah mengenai proses menciptakan sesuatu yang berbeda, yang memiliki nilai tambah melalui pengorbanan waktu dan tenaga dengan berbagai resiko sosial dan mendapatkan penghargaan akan sesuatu yang diperoleh beserta dengan timbulnya kepuasan pribadi dari

²⁷ Hartono, Siregar, and Sriharini, "Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."

²⁸ Khulafa, Umami, and Putri, "Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar."

hasil yang diperoleh. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Kewirausahaan juga merupakan kemampuan diri yang ada pada diri seseorang untuk menentukan dan mengevaluasi peluang-peluang usaha dengan mengelola sumber-sumber yang ada.²⁹

7. Inovasi Olahan Makanan Pisang

Tanaman pisang merupakan tanaman yang cocok pada berbagai kondisi daerah, baik di daerah tropis maupun sub tropis tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur. Pisang memiliki banyak jenis yang dibudidayakan di Indonesia, baik pisang buah maupun jenis pisang olahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, antara lain pisang ambon, pisang batangan, pisang kapok, pisang raja, pisang tanduk, pisang badak, pisang mas, pisang susu, pisang Cavendish grand nain dan masih banyak lagi jenis pisang lainnya yang memiliki rasa bentuk dan sifat yang berbeda-beda.³⁰

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Peneliti skripsi oleh Dian Kartika Dewi Tahun (2023) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta didik Di SD 01 Sumamukti Way Kana." Penelitian ini membahas: nilai karakter dalam profil pelajar pancasila sudah terbentuk dalam diri peserta didik di kelas IV SDN 01 Sumamukti Way Kanan. Dalam kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas

²⁹ Khulafa, Umami, and Putri.

³⁰ Damayati, Febriyatna, and Agustin, "PEMANFAATAN PANGAN LOKAL BERBASIS PISANG BERLIN DENGAN."

pendidik tidak hanya terfokus pada pencapaian hasil belajar peserta didiknya saja, tetapi juga berupaya dalam membentuk nilai karakter peserta didik berdasarkan ke enam dimensi nilai pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis. Pendidik juga menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan berbagai kegiatan yang harus dilakukan peserta didik sebagai upaya dalam membentuk peserta didik yang berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara garis besar membahas tentang penerapan dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti 6 dimensi nilai profil pelajar Pancasila sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada satu dimensi profil pelajar Pancasila melalui proyek yang dilakukan disekolah tersebut.³¹

1. Jurnal dari Restu Abdiyanto, Mega Fitri, Guntur Gunawan, Muhammad Istan, Paidi Gusmulana (2024) Yang berjudul “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pendidikan Pelajar Pancasila Studi pada Tema Kearifan Lokal”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kearifan Lokal di kelas IV semester 1 tahun 2022, yang bertajuk “Rumahku Budayaku (Umeak Meno’o)”. Persamaan antara

³¹ “SKRIPSI DIAN KARTIKA DEWI _UNESCO.”

penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang aspek karakteristik yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila, kemudian persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas pada dua dimensi khusus, yakni Bernalar Kritis dan Berkebhinekaan Global sedangkan pada penelitian ini membahas satu dimensi khusus yaitu gotong royong.³²

2. Jurnal dari Aulia Anggit Hanwita, Banun Havifah Cahyo Khosiyono (2023) yang berjudul Implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV". Penelitian ini membahas pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan Kelas IV SD Negeri Hargotirto dilaksanakan dengan baik dan memperoleh antusias yang tinggi dari siswa. Pelaksanaan P5 mampu meningkatkan jiwa wirausaha dan kerjasama antar siswa. Namun, pelaksanaan P5 perlu ditingkatkan terkait waktu pelaksanaannya agar lebih lama sehingga siswa bisa merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas dan meneliti mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan pada siswa kelas IV. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

³² Abdiyantoro et al., "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pendidikan Pancasila Studi Pada Tema Kearifan Lokal Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu."

berbeda metode penelitiannya, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan jiwa berwirausaha karena siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual, siswa menjadi tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, berjiwa besar, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kewirausahaan.³³

3. Peneliti skripsi oleh Devi Maryanti Tahun (2023) Institut Agama Islam Negeri Curup "Analisis Keterlaksanaanam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal kelas IV di SD N 02 Rejang Lebong." Penelitian ini membahas: Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kearifan Lokal dalam membentuk karakter peserta didik dalam 3 dimensi nilai karakter pelajar. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas secara garis besar membahas tentang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan penerapan dimensi nilai karakter yang terdapat pada nilai profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda tema, pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar

³³ Hanwita et al., "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023 Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023."

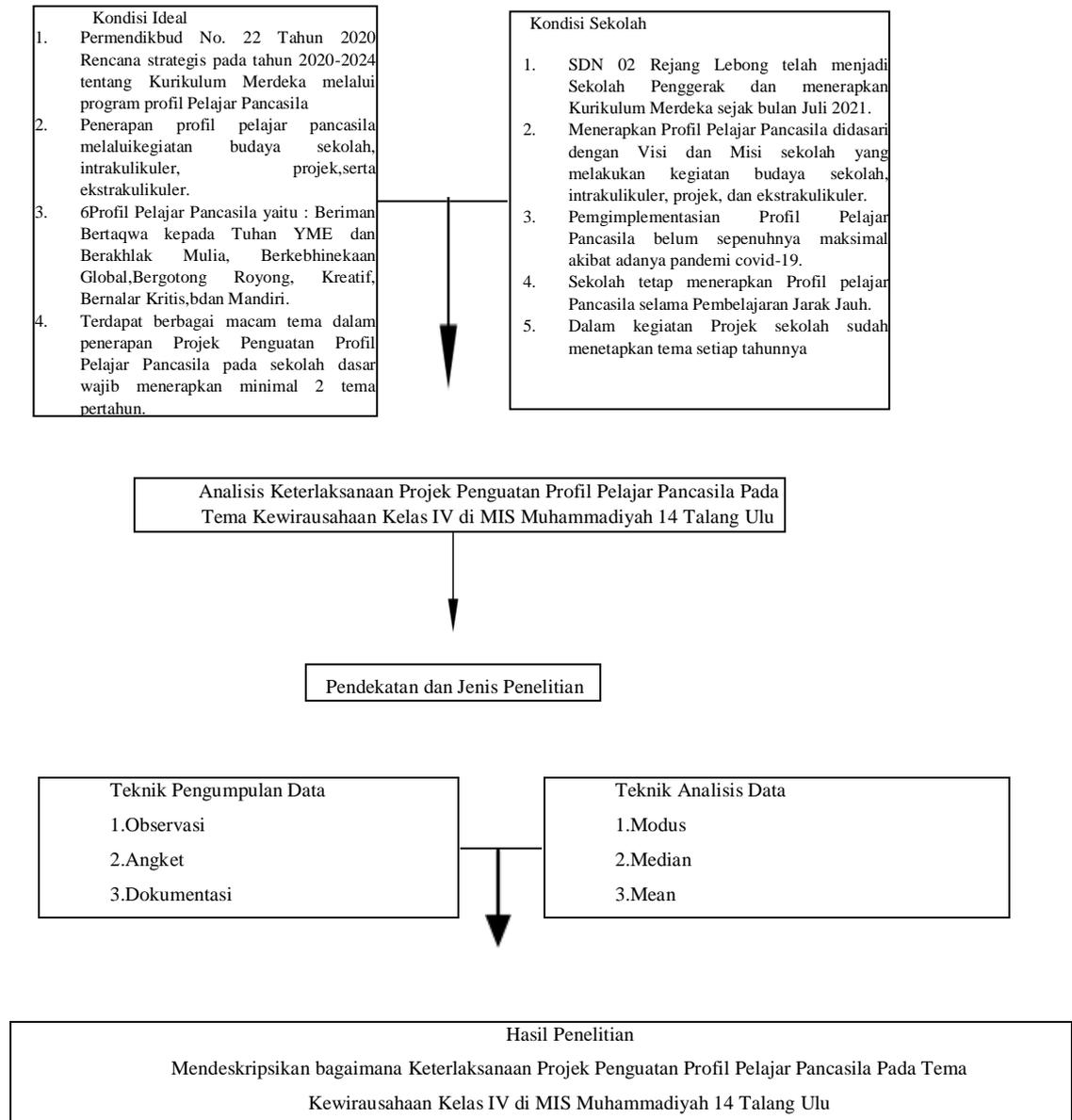
Pancasila pada tema Kearifan Lokal sedangkan pada penelitian ini mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema kewirausahaan.³⁴

4. Peneliti skripsi oleh Syahriza Alfayyad (2024) Universitas Sriwijaya Indralaya “ Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik SMP Negeri 51 Palembang”. Penelitian ini membahas implementasi yang didapatkan bahwa : 1) pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 51 Palembang telah menggunakan prinsip-prinsip pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila antara lain prinsip holistik, prinsip kontekstual, prinsip berpusat pada peserta didik, dan prinsip eksploratif, dan 2) rata-rata implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam upaya membentuk nilai karakter peserta didik SMP Negeri 51 Palembang berada pada kategori baik sekali adalah sebesar 89,2 % yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara garis besar membahas nilai karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu meneliti peserta didik pada tingkat SMP sedangkan penelitian ini meneliti pada tingkat Madrasah / SD.³⁵

³⁴ Maryanti, “Devi Maryanti.”

³⁵ Alfayyad, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Smpn 51 Palembang Skripsi.”

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggunakan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.³⁶

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya

³⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*.

menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis³⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena lokasi tersebut sangat cocok, dalam implementasi dengan judul terkait, karena sekolah ini menjadi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, selain itu juga melihat masalah yang ada dan belum ada yang meneliti tentang penelitian yang dilakukan peneliti di tempat ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu mulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 04 juni 2024 – 30 juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³⁷ Zellatifanny and Mudjiyanto, “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi.”

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Maksudnya disini populasi itu bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi benda-benda alam dan yang lainnya. Populasi itu juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi populasi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Pendapat diatas bisa menjadi salah satu acuan bagi penulils untuk menentukan populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam willayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Jadi, populasi menurut definisi sebelumnya dapat kita ketahui bahwa populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 3. 1 Jumlah kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas	Jumlah siswa
IV A	20
IV B	16
Jumlah	36 siswa

2. Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sensus/sampling total

³⁸ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*.

adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.³⁹ dSampel di penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 3. 2 Jumlah kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas	Jumlah siswa
IV A	20
IV B	16
Jumlah	36

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel (variable tunggal) yaitu keterlaksanaan projek penguatan profi pelajar Pancasila pada tema kewirausahaan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh dari angket, respondennya adalah siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

³⁹ Sugiyono.

⁴⁰ Sugiyono.

1) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴¹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan pengamatan orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.⁴²

Dalam hal ini observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kewirausahaan kelas IV mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

2) Kuesioner

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam penelitian diberikan kepada seluruh siswa kelas IV. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke siswa dari lokal A-B untuk diisi dan

⁴¹ Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran."

⁴²

dikembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan Skala likert.⁴³

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan penulisan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden.⁴⁴ Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Penelitian mengenai Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu menggunakan skala Likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁴⁵ Penelitian ini dibuat dalam bentuk Checklist dengan menggunakan skala bertingkat. Berikut penilaian berdasarkan Model Rating Scale :

Tabel 3. 3 Kriteria Keterlaksanaan

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

⁴³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*.

⁴⁴ Sugiyono.

⁴⁵ Setiono and Riwinoto, "Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert."

Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan angket. Sebagai hasil akhir dari penelitian untuk mengetahui apakah keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kewirausahaan dapat dikatakan berhasil dilaksanakan pada Kelas 4 MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 3. 4 Pedoman Kuesioner

Kisi-Kisi Instrumen Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan

Variabel	Tema	Nilai Pelajar Pancasila Dengan Profil	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu	Kewirausahaan	Gotong Royong	1. Kolaborasi ➤ Kerja sama.	1, 2, 4
			➤ Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	21, 22,3
			➤ Saling ketergantungan positif.	6, 7, 8
			➤ Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama	9, 25, 11
			2. Kepedulian ➤ Tanggapan Terhadap Lingkungan.	12, 13, 14
			➤ Menghargai lingkungan sosial.	15, 16, 5, 19
			3. Berbagi ➤ Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan.	17, 18, 13
			➤ Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan.	20, 21

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, hasil responden pengisian angket, dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.⁴⁶

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian yang dimaksud valid adalah ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.⁴⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikannya $< 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Selain melihat nilai sigfinikasi juga dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, dikatan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Sebuah dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁸ Instrumen pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen disebut validitas. Untuk

⁴⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*.

⁴⁷ Sugiyono.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 65

memperoleh pernyataan angket yang valid, maka angket yang digunakan di konsultasikan terlebih dahulu kepada validator, dalam hal ini guru yang sudah berpengalaman dalam membuat pernyataan angket.

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dalam mengukur yang hendak diukur. Uji validitas isi digunakan untuk menentukan suatu instrumen angket mempunyai validitas isi yang tinggi dalam penelitian.⁴⁹ Pengujian dilakukan melalui penilaian oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu Bapak Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd. Validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrumen yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Dosen yang memvalidasi angket pada penelitian ini, yaitu Bapak Firdaus Chaniago, M.Pd menyarankan untuk menjabarkan indikator yang ada pada elemen nilai Profil Pancasila dan menambahkan 5 pernyataan.

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan validator, dengan ini instrument kuesioner ini layak digunakan. Kemudian kuesioner ini diuji cobakan kepada 30 siswa kelas IV C di SD 105 Rejang Lebong

⁴⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*.

b. Uji Validitas Konstruk

Angket bisa dikatakan valid jika skor pada setiap butir angket yang digunakan sesuai atau sebanding dengan skor totalnya, atau dalam bahasa statistik disebut dengan korelasi positif yang signifikan antara skor tiap butir tes dengan skor totalnya.⁵⁰ Selain itu, uji validitas dalam bentuk angket untuk mengukur masing-masing pernyataan akan mewakili indikator dari kemampuan gotong royong siswa.

Selanjutnya membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, distribusi rtabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$, dengan kaidah keputusan; jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

c. Validitas Kuesioner

Validitas kuesioner Sebagian dari penelitian, peneliti menggunakan pernyataan berupa instrument yang telah divalidasi secara empiris. Perhitungan nilai dari penelitian ini dengan SPSS dengan 30 responden. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah pernyataan yang valid dan tidak valid:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,457	0,361	Valid
Item 2	0,665	0,361	Valid
Item 3	0,355	0,361	Tidak Valid
Item 4	0,566	0,361	Valid
Item 5	0,328	0,361	Tidak Valid
Item 6	0,659	0,361	Valid
Item 7	0,437	0,361	Valid
Item 8	0,376	0,361	Valid

⁵⁰ Sugiyono.

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 9	0,514	0,361	Valid
Item 10	0,334	0,361	Tidak Valid
Item 11	0,657	0,361	Valid
Item 12	0,552	0,361	Valid
Item 13	0,175	0,361	Tidak Valid
Item 14	0,658	0,361	Valid
Item 15	0,545	0,361	Valid
Item 16	0,554	0,361	Valid
Item 17	0,569	0,361	Valid
Item 18	0,453	0,361	Valid
Item 19	0,260	0,361	Tidak Valid
Item 20	0,597	0,361	Valid
Item 21	0,457	0,361	Valid
Item 22	0,659	0,361	Valid
Item 23	0,576	0,361	Valid
Item 24	0,547	0,361	Valid
Item 25	0,379	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 20 item dan 5 item yang tidak valid. Kuesiner diatas telah diuji cobakan di Kelas IV C SD 105 Rejang Lebong.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang diperoleh adalah sama.⁵¹ Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Instrument dikatakan reliabel bila nilai Alpha Cronbach analisis dengan formula Alpha Cronbach dengan bantuan komputer

⁵¹ Sugiyono.

menggunakan SPSS. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas (r_{11})>0.60.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Jika $r_{11} > r$ tabel maka item tersebut reliabel.
- b. Jika $r_{11} < r$ tabel maka item tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui apakah suatu alat memiliki stabilitas (keandalan) metologi yang tinggi, pengukuran dari penelitian ini bisa menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan.

1 = Bilangan Konstan.

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir.

σb^2 = Varian Total.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	25

G. Teknik Analisis Data

Setelah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan, setelah data dimasukkan kedalam tabel lalu diolah dan dianalisis untuk mengetahui “Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.”.

Disini peneliti menganalisis dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan teknik korelasi Product Moment. Perhitungan ini dianalisis dengan menggunakan teknik pengelompokan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik, dan Tidak Baik.⁵²

1. Menghitung Modus

$$Mo = b + P \left(\frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

Mo : Modus.

b : Batas Kelas Interval dengan frekuensi terbanyak.

P : Panjang Kelas Mo.

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

2. Median

$$Md = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

Md : Median.

b : Batas bawah dimana median akan terletak.

p : Panjang Kelas Me.

⁵² Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), Bandung : Alfabeta , 2019.

n : Banyak data.

f : Frekuensi Kelas Me.

3. Mean(Me)

$$Me = \left(\frac{\sum xi}{n} \right)$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

me : Mean.

$\sum xi$: Jumlah Nilai (Xi).

N : Jumlah data/sampel.

4. Standar Deviasi(SD)

$$s^2 = \sum \frac{(xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus Sugiyono

Keterangan :

S^2 : Varian Sampel.

S : Simpangan Baku Sampel.

xi : Nilai.

\bar{x} : Rata-Rata Sampel.

N : Jumlah Sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data penilaian yang diperoleh dari validator dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dijadikan sebagai acuan

untuk merevisi produk, sehingga menghasilkan produk yang layak. Desain produk yang dikembangkan dinilai oleh validator dengan menggunakan lembar validasi. Hasil penilaian terhadap seluruh aspek di ukur dengan Skala *likert*.

Skala *likert* merupakan sejumlah pernyataan positif atau negative mengenai suatu obyek sikap. Prinsip pokok skala *likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap obyek sikap mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Dalam penelitian ini jawaban butir instrumen diklasifikasikan menjadi lima pilihan. Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-5, yaitu 5 (sangat baik/ sangat sesuai/ sangat layak/ sangat jelas), 4 (baik/ sesuai/ layak/ jelas), 3 (kurang baik/ kurang sesuai/ kurang layak/ kurang jelas), 2 (tidak baik/ tidak sesuai/ tidak layak/ tidak jelas), dan 1 (sangat tidak baik/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak layak/ sangat tidak jelas).

Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan dari keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Setelah data tersebut diperoleh, kemudian untuk melihat bobot masing-masing tanggapan dan menghitung skor reratanya dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{n} \dots (3)$$

Keterangan:

x : skor rata-rata

n : jumlah penilai

Σx : skor total masing-masing

Kemudian untuk rumus presentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \dots\dots(4)$$

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:⁵³

Tabel 3. 7 Kriteria kelayakan keterlaksanaan P5 Pada Tema Kewirausahaan.⁵⁴

No	Skor dalam persen(%)	Kategori Kelayakan
1	< 21%	Sangat Tidak Baik
2	21 – 40 %	Tidak Baik
3	41 – 60%	Cukup Baik
4	61 – 80 %	Baik
5	81 – 100 %	Sangat Baik

⁵³ Ernawati, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.”

⁵⁴ Ernawati.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu didirikan oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat, serta didukung penuh oleh pemerintah desa Talang Ulu. Dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang.

Pendirian MIM 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat antara lain:

1. H. Muhammad Ali.
2. H. Abdurrahman.
3. Samsudin.⁵⁵

Adapun sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu dari Tahun 1950-Sekarang adalah:

Tabel 4. 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	Zulkarnain	1950-1965
2	Baisyah	1965-1990
3	Harmento	1990-1993
4	Dra. Nurjanah, A.Ma	1993-2003
5	Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I	2003-2016
6	Cicah Nurhidayah, S.Pd.I	2016-2023
7	Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr	2023-Sekarang

⁵⁵ Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah banyak mengeluarkan Alumni-alumni. Diantaranya adalah Fakhruddin, M. Pd. I dan Dra. Ratnawati, M. Pd, yang sekarang ini mejadi Dosen STAIN Curup. Dan banyak lagi Alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswa S2 yang mengenyam pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

a. Letak Geografis

MIM 14 Talang Ulu terletak di kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Talang Ulu mempunyai luas wilayah + 260 Ha = 2,6 Km², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Duku Ulu
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Air Bang
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kesambe Baru.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Cawang Baru

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi MIM 14 Talang Ulu

Terwujudnya siswa siswi MIM 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif.

2) Misi MIM 14 Talang Ulu

- a) Menerapkan pola pendidikan yang mandiri berciri khas Islam dalam seluruh rangkaian belajar mengajar dan kegiatan lainnya.

- b) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab.
- c) Membiasakan mengucapkan salam dan berjabat salam dalam kehidupan sehari-hari pada temannya.
- d) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun kepada orang tua dan guru.
- e) Membudayakan gemar membaca.
- f) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif dibidang IMTAK dan IPTEK.

3) Tujuan Umum MIM 14 Talang Ulu

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- b) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan agama dan berkemampuan, serta memiliki keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Mengenal dan mencintai agama, bangsa, tanah air, masyarakat dan kebudayaannya.
- e) Siswa kreatif, terampil dalam melaksanakan amal, usaha, dan bekerja untuk mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus.

4) Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Nomor Statistik Madrasah	: 111217020001
Alamat Madrasah	: Jl. Lintas Curup Lubuk Linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kab. Rejang Lebong
Status Madrasah	: Swasta (Diakui)
Akreditasi	: B

5) Keadaan Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu yakni sebanyak 18 tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pengajar

Nama	Jenis kelamin	Jabatan
Kris Ade Putra, S.Pd.I., Gr	L	Kepala Madrasah
Peni Anits, S.Pd.I	P	WK. Kurikulum
Ahmad Sandi Anggara, S.Pd	L	WK. Kesiswaan
Kiki Puspita Sari, S.E	P	Bendahara
Sulistiawati, S.Pd	P	Operator
Rince Lorina, S.Pd	P	Guru kelas
Rahma Hayuti, S.Pd	P	Guru kelas
Nada Fentia, S.Pd	P	Guru kelas
Cicah Nurhidayah, S.Pd.I	P	Guru kelas
Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I	P	Guru kelas
Kori Fidyati, S.Pd.I	P	Guru kelas
Desi Kurniawati, S.Pd	P	Guru kelas
Nursaada, S.Pd.I	P	Guru kelas
Nadia Bertha, S.Pd	P	Guru kelas

Lisnawati, S.Pd.I	P	Guru Mapel
Yuniarweti, S.Pd.I	P	Guru Mapel
Ihsan Alwis, S.Pd	L	Guru Mapel
Wahyudi Pratama, S.Pd	L	Guru Mapel

6) Keadaan Siswa

Menurut sumber data MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	1	8	16	24
2	Kelas 1 B	1	9	14	23
3	Kelas 1 C	1	8	16	24
4	Kelas 2 A	2	15	18	33
5	Kelas 2 B	2	16	12	28
6	Kelas 3 A	3	13	12	25
7	Kelas 3 B	3	12	11	23
8	Kelas 4 A	4	8	12	20
9	Kelas 4 B	4	8	8	16
10	Kelas 5 A	5	8	8	16
11	Kelas 5 B	5	13	9	22
12	Kelas 6 A	6	18	12	30

7) Sarana Dan Prasarana

MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

Sarana /Prasarana	Jumlah	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
Ruang/Kantor Guru	2	✓			
Ruang Kelas	8	✓			
Ruang Perpustakaan	1	✓			
Ruang UKS	1	✓			
WC Guru	2	✓			
WC Siswa	4	✓			
Musholla	2	✓			
Lapangan	1	✓			
Kantin	1	✓			
Wifi	1	✓			
Sumur	1	✓			
Lapangan	2	✓			

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian yang telah dilaksanakan Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu memberikan gambaran tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan yang dilaksanakan Di Kelas IV Semester 2 Tahun 2024 dengan Tema Mengolah Makanan dari Pisang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, di penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV A dan IV B tahun ajaran 2024/2025, melalui instrumen penelitian angket yaitu Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Pada saat melakukan penelitian semua data sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen berupa kuesioner. Langkah-

langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian disampaikan kepada responden. Disini responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian berjumlah 36 responden yang berasal dari sampel penelitian yaitu kelas IV A dan IV B.

Hasil responden pengisian kuesioner adalah 36 siswa, dari hasil pengisian tersebut didapatkan rentang nilainya yaitu nilai minimumnya adalah 55 dan nilai maksimumnya adalah 93. Nilai Mean adalah 82,855715, nilai Mediannya 84, untuk nilai Modusnya 89, dan Standar Deviasinya 8,253851. Untuk hasilnya bisa dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 5 Deskripsi data

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Siswa	36	55	93	82.86	8.135
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai minum siswa yaitu 55, nilai maksimal siswa yaitu 93, nilai mean siswa yaitu 82.86 dan standar deviasi yaitu 8.135.

2. Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

a. Dimensi Gotong Royong

Gotong royong merupakan suatu bentuk kerja sama baik itu individu, individu dengan kelompok untuk melakukan kerja sama dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama. sesuai dengan tujuan permendikbud gotong royong merupakan salah satu upaya peningkatan pendidikan karakter di sekolah. Gotong royong diterjemahkan sebagai bergandengan tangan dan bahu-membahu. Ini adalah "kesadaran" universal. Gotong royong telah muncul sebagai atribut Indonesia yang menghubungkan beberapa sifat daerah atau ras. Signifikansi dasar gotong royong berpotensi mendorong Indonesia menuju stabilitas dan kapasitas yang lebih besar untuk pluralisme. Saat ini, semangat gotong royong mutlak diperlukan sebagai semangat yang menggerakkan eksistensi negara dan negara. Gotong royong dapat dianggap sebagai kegiatan komunal di mana anggota bekerja sama dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas atau masalah lainnya.⁵⁶

Gotong royong sebagai profil pelajar pancasila, akan mengarahkan peserta didik menjadi makhluk sosial yang memiliki kerendahan hati untuk saling tolong menolong satu sama lain. Sub

⁵⁶ Armi Maulani Aries, "Peningkatan Karakter Gotong Royong Melalui Market Day Di Sekolah Dasar."

elemen yang terdapat pada elemen gotong royong merupakan nilai karakter yang menitikberatkan pada suatu tindakan saling tolong menolong dan membantu satu sama lain dalam kebaikan. Ia memiliki perasaan yang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Karakter gotong royong penting ditanamkan pada anak sejak dini agar mampu bekerja dengan orang lain, membangun relasi dalam tim dan bekerja sama mencapai tujuan tertentu. Sikap mau bekerjasama menunjukkan relasi saling memberi dan menerima, guna mencapai suatu tujuan yang sama.⁵⁷

Tujuan program penguatan pendidikan karakter gotong royong sendiri adalah untuk menanamkan pembentukan nilai-nilai karakter bangsa kepeserta didik efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang akan menjadikan proses pembelajaran, pemahaman, pengertian dan praktik, sehingga pendidikan karakter gotong royong mampu mengubah perilaku, cara berfikir, dan cara bertindak, seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas.⁵⁸

Dengan adanya perilaku kerja sama dan bergotong royong, dapat membantu peserta didik untuk mampu membangun hubungan pertemanan, adanya respon positif dalam mengendalikan emosi. Sikap yang mereka terapkan di sekolah, dapat terbawa ketika mereka berinteraksi di lingkungan rumah dan dalam lingkup keluarga. Oleh

⁵⁷ Jamaludin et al., "*Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar.*"

⁵⁸ LAGHUNG, "*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.*"

karena itu, penting bagi satuan pendidikan berperan strategis untuk menanamkan karakter gotong royong, termasuk melalui kegiatan kampus mengajar. Nilai gotong royong juga seirama dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu agar peserta didik sebagai warga negara menjadi warga negara yang baik (*to be good citizens*) yakni yang bertanggung jawab.⁵⁹

1) Kolaborasi

a) Kerja Sama

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan kolaborasi, yaitu kemampuan untuk bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.⁶⁰

Kemampuan kerjasama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.⁶¹

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 1	No 2	No 3	
1	ADPI	4	5	5	14
2	ARNM	4	5	5	14
3	AQA	5	5	5	15
4	ACPE	4	4	5	13
5	ADP	5	4	4	13
6	AMH	5	3	5	13
7	AIM	4	5	4	13

⁵⁹ Jamaludin et al., "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar."

⁶⁰ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

⁶¹ Magta, Ujianti, and Permatasari, "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A."

8	AP	4	3	5	12
9	AZ	4	5	5	14
10	ASO	4	4	4	12
11	AAP	4	5	3	12
12	BS	4	3	4	11
13	BV	5	3	3	11
14	B	5	2	4	11
15	D	5	4	5	14
16	DS	5	4	5	14
17	DI	4	3	4	11
18	EP	5	4	5	14
19	FH	5	3	4	12
20	HP	3	5	5	13
21	HN	5	4	5	14
22	ID	5	4	5	14
23	KAD	4	5	5	14
24	KPG	5	5	5	15
25	MSA	5	4	4	13
26	MQA	4	5	5	14
27	MDP	5	4	4	13
28	M	5	5	4	14
29	MAP	5	4	5	14
30	MK	5	4	5	14
31	MAZ	5	3	4	12
32	NK	5	4	4	13
33	N	5	4	5	14
34	RA	5	4	5	14
35	RPP	5	3	4	12
36	SFA	5	1	5	11
Jumlah					471

$$5 \times 3 \times 36 = 540$$

Jumlah skor pengumpulan data = 471, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $471 : 540 = 87\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 87%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen kerja sama yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

b) Komunikasi Untuk Mencapai Tujuan Bersama

Peserta didik terampil untuk bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama dengan

mempertimbangkan keragaman latar belakang setiap anggota kelompok.⁶² Kelompok membutuhkan komunikasi untuk menunjang kekompakan dalam suatu kelompok. Kenapa komunikasi kelompok penting didalam kehidupan manusia, hal ini dikarenakan kelompok merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas sehari-hari kita. Disamping itu kelompok memungkinkan kita dapat berbagi informasi, pengalaman, pengetahuan kita dengan anggota lainnya.⁶³

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item		Jumlah
		No 4	No 5	
1	ADPI	5	3	8
2	ARNM	5	3	8
3	AQA	5	4	9
4	ACPE	4	4	8
5	ADP	4	5	9
6	AMH	3	4	7
7	AIM	4	4	8
8	AP	4	5	9
9	AZ	4	4	8
10	ASO	1	4	5
P11	AAP	4	4	8
12	BS	4	3	7
13	BV	5	5	10
14	B	5	3	8
15	D	5	3	8
16	DS	4	3	7
17	DI	5	3	8
18	EP	5	4	9
19	FH	5	3	8
20	HP	5	3	8
21	HN	4	4	8
22	ID	4	4	8
23	KAD	5	3	8
24	KPG	5	5	10
25	MSA	3	3	6
26	MQA	5	4	9
27	MDP	3	4	7
28	M	5	5	10
29	MAP	5	4	9
30	MK	5	3	8

⁶² Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.*

⁶³ Tutiasri, "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok."

31	MAZ	5	3	8
32	NK	5	4	9
33	N	4	4	8
34	RA	4	5	9
35	RPP	3	4	7
36	SFA	4	4	8
Jumlah				292

$$5 \times 2 \times 36 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 292, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $292 : 360 = 81\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

c) Saling Ketergantungan Positif

Pelajar Pancasila juga menyadari bahwa ada saling-ketergantungan yang positif antar orang. Melalui kesadaran ini, ia memberikan kontribusi optimal untuk meraih tujuan bersama. Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya semaksimal mungkin dan mengapresiasi upaya yang telah dilakukan anggota lain dalam kelompoknya.⁶⁴

Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 6	No 7	No 8	
1	ADPI	4	5	4	13
2	ARNM	4	5	4	13
3	AQA	5	4	4	13

⁶⁴ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

4	ACPE	3	3	5	11
5	ADP	3	4	1	8
6	AMH	5	4	5	14
7	AIM	4	3	4	11
8	AP	5	3	3	11
9	AZ	4	5	4	13
10	ASO	5	2	4	11
11	AAP	3	4	4	11
12	BS	4	3	3	10
13	BV	5	3	5	13
14	B	5	3	5	13
15	D	4	3	5	12
16	DS	5	3	5	13
17	DI	3	2	5	10
18	EP	5	5	4	14
19	FH	4	3	5	12
20	HP	4	3	4	11
21	HN	3	3	4	10
22	ID	4	4	5	13
23	KAD	3	4	5	12
24	KPG	5	4	5	14
25	MSA	5	4	5	14
26	MQA	5	5	3	13
27	MDP	4	4	3	11
28	M	5	5	5	15
29	MAP	5	4	4	13
30	MK	4	5	4	13
31	MAZ	4	3	5	12
32	NK	4	4	2	10
33	N	4	5	4	13
34	RA	3	3	4	10
35	RPP	4	4	4	12
36	SFA	5	5	5	15
Jumlah					437

$$5 \times 3 \times 36 = 540$$

Jumlah skor pengumpulan data = 437, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $437 : 540 = 81\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen saling ketergantungan positif yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

d) Melakukan Koordinasi Sosial Untuk Mencapai Tujuan Bersama

Peserta didik juga memiliki kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan mendengar dan menyimak pesan dan gagasan orang lain, menyampaikan pesan dan gagasan secara efektif, mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi, dan memberikan umpan-balik secara kritis dan positif.⁶⁵ Komunikasi adalah proses interaksi atau hubungan saling pengertian satu sama lain antara sesama teman. Proses interaksi atau hubungan satu sama lain yang dikehendaki oleh seorang dengan maksimal agar dapat diterima dan dimengerti antara sesama teman.⁶⁶

Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 9	No 10	No 11	
1	ADPI	3	4	3	10
2	ARNM	3	4	3	10
3	AQA	5	4	5	14
4	ACPE	4	4	4	12
5	ADP	3	4	4	11
6	AMH	1	4	4	9
7	AIM	2	4	4	10
8	AP	5	5	4	14
9	AZ	3	4	3	10
10	ASO	5	4	2	11
11	AAP	4	3	5	12
12	BS	4	4	4	12
13	BV	5	3	5	13
14	B	4	5	4	13
15	D	4	5	5	14
16	DS	5	5	4	14
17	DI	3	2	3	8
18	EP	5	4	4	13
19	FH	5	3	5	13

⁶⁵ Kemendikbud.

⁶⁶ Trisnawati et al., "Koordinasi Pemerintah Dan Swasta Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) School Improvement Di Kabupaten Pelalawan."

20	HP	3	4	3	10
21	HN	3	4	4	11
22	ID	5	5	3	13
23	KAD	5	5	2	12
24	KPG	4	4	5	13
25	MSA	3	3	5	11
26	MQA	4	4	4	12
27	MDP	4	5	4	13
28	M	4	3	5	12
29	MAP	5	4	5	14
30	MK	5	4	4	13
31	MAZ	4	5	4	13
32	NK	4	4	5	13
33	N	5	4	4	13
34	RA	3	5	4	12
35	RPP	4	5	3	12
36	SFA	4	5	4	13
Jumlah					433

$$5 \times 3 \times 36 = 540$$

Jumlah skor pengumpulan data = 433, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $433 : 540 = 80\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen melakukan koordinasi sosial yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Baik.

2) Kepedulian

a) Tanggap Terhadap Lingkungan

Pelajar Pancasila memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di lingkungan fisik dan sosial. Peserta didik tanggap terhadap kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik. Peserta didik merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami perspektif mereka, dan menumbuhkan hubungan

dengan orang dari beragam budaya yang menjadi bagian penting dari kebinekaan global.⁶⁷

Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item			Jumlah
		No 12	No 13	No 14	
1	ADPI	5	5	2	12
2	ARNM	5	5	5	15
3	AQA	5	4	5	14
4	ACPE	5	5	3	13
5	ADP	5	5	3	13
6	AMH	5	5	4	14
7	AIM	5	5	4	14
8	AP	3	5	3	11
9	AZ	5	5	3	13
10	ASO	2	3	3	8
11	AAP	5	5	4	14
12	BS	4	4	3	11
13	BV	5	5	3	13
14	B	5	5	5	15
15	D	3	4	4	11
16	DS	5	5	5	15
17	DI	2	3	2	7
18	EP	5	5	5	15
19	FH	2	3	4	9
20	HP	3	3	4	10
21	HN	5	5	4	14
22	ID	5	4	4	13
23	KAD	3	3	3	9
24	KPG	5	5	5	15
25	MSA	3	3	4	10
26	MQA	5	5	3	13
27	MDP	5	5	5	15
28	M	5	5	5	15
29	MAP	3	5	5	13
30	MK	5	4	5	14
31	MAZ	5	5	4	14
32	NK	3	5	5	13
33	N	5	4	5	14
34	RA	5	5	4	14
35	RPP	4	5	5	14
36	SFA	5	5	5	15
Jumlah					462

$$5 \times 3 \times 36 = 540$$

Jumlah skor pengumpulan data = 462, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $462 : 540 = 86\%$.

⁶⁷ Kemendikbud, *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen tanggap terhadap lingkungan yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

b) Menghargai Lingkungan Sosial

Peserta didik memiliki persepsi sosial yang baik sehingga peserta didik memahami mengapa orang lain bereaksi tertentu dan melakukan tindakan tertentu. Peserta didik memahami dan menghargai lingkungan sosialnya, serta menghasilkan situasi sosial yang sejalan dengan pemenuhan kebutuhan berbagai pihak dan pencapaian tujuan.⁶⁸

Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item		Jumlah
		No 15	No 16	
1	ADPI	5	1	6
2	ARNM	5	1	6
3	AQA	4	5	9
4	ACPE	5	4	9
5	ADP	4	5	9
6	AMH	5	5	10
7	AIM	5	4	9
8	AP	5	5	10
9	AZ	4	2	6
10	ASO	4	1	5
11	AAP	5	5	10
12	BS	3	3	6
13	BV	5	5	10
14	B	4	5	9
15	D	2	3	5
16	DS	4	5	9
17	DI	2	1	3
18	EP	5	2	7
19	FH	3	4	7
20	HP	3	4	7
21	HN	5	4	9
22	ID	4	4	8
23	KAD	5	2	7
24	KPG	5	2	7

⁶⁸ Kemendikbud.

25	MSA	3	5	8
26	MQA	5	5	10
27	MDP	5	5	10
28	M	5	1	6
29	MAP	4	5	9
30	MK	4	4	8
31	MAZ	3	5	8
32	NK	4	2	6
33	N	4	4	8
34	RA	5	4	9
35	RPP	4	2	6
36	SFA	4	4	8
Jumlah				279

$$5 \times 2 \times 36 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 279, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $279 : 360 = 77\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 77%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen menghargai lingkungan sosial yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Baik.

3) Berbagi

a) Memberi dan Menerima Hal Yang Penting Bagi Kehidupan

Peserta didik mengupayakan diri dan kelompoknya untuk memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan baik di lingkungannya maupun di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).⁶⁹

Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item		Jumlah
		No 17	No 18	
1	ADPI	5	5	10
2	ARNM	5	5	10

⁶⁹ Kemendikbud.

3	AQA	4	5	9
4	ACPE	4	3	7
5	ADP	3	3	6
6	AMH	5	4	9
7	AIM	5	4	9
8	AP	3	5	8
9	AZ	5	4	9
10	ASO	4	1	5
11	AAP	4	4	8
12	BS	3	3	6
13	BV	5	5	10
14	B	5	5	10
15	D	5	5	10
16	DS	5	5	10
17	DI	1	2	3
18	EP	5	5	10
19	FH	3	3	6
20	HP	4	4	8
21	HN	5	4	9
22	ID	5	4	9
23	KAD	3	3	6
24	KPG	5	4	9
25	MSA	4	3	7
26	MQA	4	4	8
27	MDP	5	4	9
28	M	5	5	10
29	MAP	5	4	9
30	MK	5	5	10
31	MAZ	5	3	8
32	NK	5	4	9
33	N	5	5	10
34	RA	5	5	10
35	RPP	5	5	10
36	SFA	5	3	8
Jumlah				304

$$5 \times 2 \times 36 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 304, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $304 : 360 = 84\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen menghargai dan menerimahal yang penting bagi kehidupan yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

b) Mampu Menjalani Kehidupan Bersama di Lingkungan

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan berbagi, yaitu memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat. Melalui kemampuan berbagi, peserta didik mampu dan mau memberi serta menerima hal yang dianggap berharga kepada/dari teman sebaya, orang-orang di lingkungan sekitarnya, dan lingkungan yang lebih luas.⁷⁰

Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Jawaban Responden Untuk Item		Jumlah
		No 19	No 20	
1	ADPI	5	5	10
2	ARNM	5	5	10
3	AQA	5	4	9
4	ACPE	4	4	8
5	ADP	3	3	6
6	AMH	4	4	8
7	AIM	4	4	8
8	AP	3	5	8
9	AZ	5	4	9
10	ASO	3	3	6
11	AAP	4	4	8
12	BS	3	3	6
13	BV	3	5	8
14	B	4	4	8
15	D	4	4	8
16	DS	5	5	10
17	DI	3	2	5
18	EP	5	5	10
19	FH	5	4	9
20	HP	3	4	7
21	HN	5	4	9
22	ID	5	5	10
23	KAD	5	5	10
24	KPG	5	5	10
25	MSA	3	5	8
26	MQA	4	3	7
27	MDP	4	3	7
28	M	4	3	7
29	MAP	5	4	9

⁷⁰ Kemendikbud.

30	MK	5	4	9
31	MAZ	5	5	10
32	NK	5	4	9
33	N	5	4	9
34	RA	5	5	10
35	RPP	4	5	9
36	SFA	5	4	9
Jumlah				303

$$5 \times 2 \times 36 = 360$$

Jumlah skor pengumpulan data = 303, dengan demikian elemen memproses informasi pada dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $303 : 360 = 84\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen mampu menjalankan kehidupan bersama yang terdapat pada dimensi gotong royong dikategorikan Sangat Baik.

8. Dimensi Gotong Royong

Profil gotong royong ini menjadikan pelajar yang mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama, peduli terhadap lingkungan sekitarnya, berkolaborasi untuk kepentingan dan tujuan bersama dan ikut serta untuk meringankan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sekitarnya.⁷¹

Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Responden

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal No:																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	ADPI	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	5	2	5	1	5	5	5	5	83
2	ARNM	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	86
3	AQA	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	92
4	ACPE	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	81
5	ADP	5	4	4	4	5	3	4	1	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	75
6	AMH	5	3	5	3	4	5	4	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	84
7	AIM	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	82

⁷¹ Kahfi et al., "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School."

8	AP	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5	83
9	AZ	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	2	5	4	5	4	82
10	ASO	4	4	4	1	4	5	2	4	5	4	2	2	3	3	4	1	4	1	3	3	63
11	AAP	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	83
12	BS	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
13	BV	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	88
14	B	5	2	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	87
15	D	5	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	2	3	5	5	4	4	82
16	DS	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92
17	DI	4	3	4	5	3	3	2	5	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	55
18	EP	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	92
19	FH	5	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	2	3	4	3	4	3	3	5	4	76
20	HP	3	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	74
21	HN	5	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	84
22	ID	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	88
23	KAD	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	2	3	3	3	5	2	3	3	5	5	78
24	KPG	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	93
25	MSA	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	5	77
26	MQA	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	86
27	MDP	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	85
28	M	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	89
29	MAP	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	90
30	MK	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	89
31	MAZ	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	87
32	NK	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	3	5	5	4	2	5	4	5	4	79
33	N	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	89
34	RA	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	87
35	RPP	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	5	5	4	5	84
36	SFA	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	89
		Jumlah																				2983

$$5 \times 20 \times 36 = 3600$$

Jumlah skor pengumpulan data = 2983 , dengan demikian dimensi gotong royong menurut persepsi 36 responden, yaitu $2983 : 3600 = 83\%$.

Jadi presentase kelayakan memperoleh nilai 83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada elemen Gotong Royong yang terdapat pada Kewirausahaan dikategorikan Sangat Baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Harjatanaya, proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan penyidikan mendalam mengenai suatu topik yang menarik untuk dipelajari dengan tujuan menguatkan pendidikan karakter yang unggul sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam melaksanakan pembelajaran proyek ini dibutuhkan perencanaan yang matang supaya kegiatan terlaksana sesuai harapan dan dimensi profil pelajar pancasila dapat dimunculkan peserta didik

dengan maksimal. Pembelajaran proyek ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengutamakan kebutuhan belajar peserta didik, keinginan dan minat belajar anak mengenai suatu hal yang disukainya. Melalui metode pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila terdapat 6 dimensi, antara lain : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.⁷²

Dalam implementasi kurikulum ini praktik pembelajarannya berpusat pada siswa serta Profil Pelajar Pancasila menjadi dasar untuk tahapan pengembangan standar isi, standar proses, capaian pembelajaran dan standar penilaian atau asesmen pada kegiatan intrakurikuler tatap muka di dalam kelas dan kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁷³

Pada dasarnya pendidikan karakter melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila ini akan lebih optimal jika melibatkan kolaborasi antara upaya mandiri sekolah, masyarakat, pemerintah dan stakeholder terkait lainnya. Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar donesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai- nilai

⁷² HAQ, “Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru.”

⁷³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Dimensi, Elemen, dan Suplemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Tahun 2022, h. 11

Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif'. Menurut Galuh dan Dewi implementasi nilai-nilai Pancasila berupa pelaksanaan kewajiban sesuai ajaran agama yang dianut, hidup toleransi, peduli sosial, sopan, dan santun. Kalau kita cermati dari 6 ciri utama Pelajar Pancasila diatas sangat relevan dengan implementasi yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian Galuh dan Dewi.⁷⁴

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka yakni berfokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan proyek, fokus pada materi esensial (literasi dan numerasi). Di bidang pembinaan karakter, salah satunya adalah melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dilakukan. Proyek yang dilaksanakan di Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah mengolah makanan dari pisang.

Proyek tersebut terdapat dalam tema Kewirausahaan. Proyek ini memiliki nilai karakter yang ada pada ciri-ciri Profil Pelajar Pancasila, yaitu memiliki 6 dimensi. Di proyek ini, hanya 1 dimensi yang, yaitu dimensi gotong royong. Pada dimensi gotong royong diharapkan mampu bekerja sama, saling ketergantungan positif, melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama, tanggap terhadap lingkungan, menghargai lingkungan sosial, memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan, dan mampu

⁷⁴ Susilawati, Sarifudin, and Muslim, "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar."

menjalani kehidupan bersama di lingkungan. Disini peserta didik mampu berkomunikasi dengan teman kelompok.⁷⁵

Selanjutnya untuk elemen yang terdapat pada Dimensi Gotong Royong pada indikator kolaborasi, yaitu Kerja sama memperoleh nilai 87% dikategorikan Sangat Baik. Elemen kedua yaitu komunikasi untuk mencapai tujuan bersama memperoleh nilai 81% dikategorikan Sangat Baik. Elemen yang ketiga yaitu saling ketergantungan positif memperoleh nilai 81% dikategorikan Sangat Baik. Dan elemen keempat yaitu melakukan koordiansi sosial untuk mencapai tujuan memperoleh nilai 80% dikategorikan Baik. Kemudian untuk indikator kepedulian, yaitu tanggap terhadap lingkungan memperoleh nilai 86% dikategorikan Sangat Baik. Elemen kedua yaitu menghargai lingkungan sosial memperoleh nilai 77% dikategorikan Baik. Kemudian pada indikator berbagi, yaitu memberi dan menerima hal penting bagi kehidupan memperoleh nilai 84% dikategorikan Sangat Baik. Elemen kedua yaitu menjalankan kehidupan bersama di lingkungan memperoleh nilai 84% dikategorikan Sangat Baik. Dimensi gotong royong memperoleh nilai 83% dikategorikan Sangat Baik.

Jadi, dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil pengisian kuesioner kelas IV bahwasanya Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berjalan dengan Sangat Baik

⁷⁵ Jufri, M. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengolahan inovasi makanan dari pisang yang telah dilaksanakan oleh Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dalam menguatkan nilai gotong royong pada siswa pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Keirausahaan berjalan sangat baik. Dari jumlah responden sebanyak 36 siswa dengan jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 20 butir soal yang memuat pernyataan tentang inovasi makanan dari pisang, yang dilihat dari Dimensi Gotong Royong dikategorikan Sangat Baik sebanyak 83%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Dan penanaman nilai karakter Gotong Royong sudah berhasil diterapkan oleh peserta didik.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian yang berjudul Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, maka dapat disampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan proyek yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar pelaksanaan proyek-projek selanjutnya dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan proyek sebelumnya dan mengembangkan lebih banyak nilai karakter yang ada di P5.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu menerapkan nilai karakter Gotong Royong pada setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti yang lain, semoga hasil penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyantoro, Restu, Mega Fitri, Guntur Gunawan, and Muhammad Istan. "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pendidikan Pancasila Studi Pada Tema Kearifan Lokal Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup , Bengkulu" 2 (2024): 60–69.
- Alfayyad, Syahriza. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Smpn 51 Palembang Skripsi," 2024.
- Armi Maulani Aries. "Peningkatan Karakter Gotong Royong Melalui Market Day Di Sekolah Dasar." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 68–81. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.388>.
- Damayati, Ratih Putri, Ayu Febriyatna, and Firda Agustin. "PEMANFAATAN PANGAN LOKAL BERBASIS PISANG BERLIN DENGAN," 2019, 196–99.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. "Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka," 2020, 42.
- Ernawati, Iis. "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>.
- Hanwita, Aulia Anggit, Banun Havifah, Cahyo Khosiyono, Negeri Hargotirto, and Sarjanawiyata Tamansiswa. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas IV SD Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023 Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan 2023" 5 (2023).
- HAQ, AHMAD. "Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru." *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 2 (2023): 217–26. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.21157>.
- Hartono, Burhanuddin, Maragustam Siregar, and Sriharini Sriharini. "Konsep Integrasi Pendidikan Islam Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (2022): 377–98. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2210>.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1224–38. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.
- Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S Alanur S, Sunarto Amus, and

- Hasdin Hasdin. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Kahfi, Ashabul, Stai Binamadani, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School," n.d., 138–51.
- Kemendikbud. *Peraturan Pemerintah Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022.
- Kharisma, Maya Elok, Faridi Faridi, and Zulfikar Yusuf. "Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 Di SMP Muhammadiyah 8 Batu." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (2023): 1152–61. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>.
- Khulafa, Faris Nur, Fahry Zatul Umami, and Ratna Hapsari Putri. "Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa* 2, no. 3 (2017): 316–22. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9069>.
- Kiska, Nurul Delima, Cindy Rizani Putri, Miranti Joydiana, and Dhea Annisa Oktarizka. "Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar" 05, no. 02 (2023): 4179–88.
- Kusumawati, Eny. "Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2022): 886–93. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>.
- LAGHUNG, RITASARIFIANU. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 3, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>.
- Magta, Mutiara, Putu Rahayu Ujianti, and Elina Dewi Permatasari. "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A." *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 212. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21261>.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1, no. 1 (2022): 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Maryanti, Devi. "Devi Maryanti," 2023.

- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022, 112.
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3613–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.
- Rizky Satria, Pia Adiprima, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya. "Projek Penguatan." *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138.
- Sari, Auliya' Ayu, Dinda El Maskhuriyah, Erist Galih Fatchan, Varissa Sarahma Murti, and Wulan Maulidia. "Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian* 4, no. April (2022): 1068–74. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433>.
- Setiono, M. Agus, and Riwinoto. "Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert." *Jurnal Komputer Terapan* 1, no. 2 (2015): 29–36. jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/article/view/55.
- "SKRIPSI DIAN KARTIKA DEWI _UNESCO," n.d.
- Sugiyono, Prof. Dr. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*, 2023.
- Susilawati, Eni, Saleh Sarifudin, and Suyitno Muslim. "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Teknodik* 25 (2021): 155–67. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.
- Trisnawati, Liza, Amir Syamsuadi, Seri Hartati, and Intan Reskiyanti. "Koordinasi Pemerintah Dan Swasta Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) School Improvement Di Kabupaten Pelalawan." *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)* 3, no. 2 (2021): 115–23. <https://doi.org/10.47650/jglp.v3i2.295>.
- Tutiasri, Ririn Puspita. "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok." *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2

(2018): 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Pedoman Kuesioner

KISI-KISI INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROJEK PRNGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA KEWIRAUSAHAAN

Variabel	Tema	Nilai Pelajar Pancasila Dengan Profil	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterlaksanaan Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu	Kewirausahaan	Gotong Royong	1. Kolaborasi ➤ Kerja sama.	1, 2, 4
			➤ Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	21, 22,3
			➤ Saling ketergantungan positif.	6, 7, 8
			➤ Melakukan koordinasi sosial untuk mencapai tujuan bersama	9, 25, 11
			2. Kepedulian ➤ Tanggapan Terhadap Lingkungan.	12, 13, 14
			➤ Menghargai lingkungan sosial.	15, 16, 5, 19
			3. Berbagi ➤ Memberi dan menerima hal yang penting bagi kehidupan.	17, 18, 13
			➤ Mampu menjalani kehidupan bersama di lingkungan.	20, 21

Lampiran 2 Angket Penelitian

KETERLAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA KEWIRAUSAHAAN (NILAI GOTONG ROYONG)

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara member tanda check (V) pada pilihan yang
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Waktu pengerjaan adalah 20 menit
7. Arti dari pilihan nomor 1-20

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	Skor Penilaian Diri				
		STB	TB	CB	B	SB
1.	Saya dengan senang hati bekerja sama dengan tema sekelompok.					
2.	Saya terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok.					
3.	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan rasa tanggung jawab.					
4.	Saya ikut berperan aktif pada saat melakukan musyawarah dalam mencapai tujuan kelompok.					

5.	Saya menjalin berkomunikasi dengan semua anggota kelompok					
6.	Saya merasa bekerja sama dengan teman dapat meringankan pekerjaan.					
7.	Saya merasa sumbangsih sekecil apapun tetap memiliki nilai.					
8.	Saya suka bekerja secara berkelompok.					
9.	Saya berbagi tugas dan pekerjaan pada penyelesaian tugas-tugas kelompok.					
10.	Saya bersedia menerima pembagian tugas kelompok.					
11.	Saya dan teman-teman kelompok menjelaskan hasil kerja kami.					
12.	Saya mengajak teman-teman untuk menjaga kebersihan saat melaksanakan kegiatan praktik.					
13.	Saya mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.					
14.	Saya membantu teman kelompok apabila mereka mengalami kesulitan.					
15.	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman sekelompok setelah tugas kami selesai.					
16.	Saya tidak memilih teman saat pembagian kelompok.					
17.	Saya membantu teman ketika teman mengalami kesulitan.					
18.	Saya rela menyumbangkan Sebagian uang saya untuk mendanai kebutuhan penyelesaian tugas-tugas kelompok.					
19.	Saya membangun sikap rukun dengan teman.					
20.	Saya suka hidup di tengah-tengah keberagaman karena bisa saling melengkapi.					

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Lampiran 3 Lembar Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Yensi Oktaviani

NIM : 20591209

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judu : Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Juni 2024

Validator

(Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd)
NIP.196408101991031003

Catatan :

Beritanda ✓

Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen kuesioner dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen angket yang telah dibuat.

Curup, Juni 2024

Validator



(Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd)
NIP. 196408101991031003

Lampiran 4 Validitas

		Correlations																									Total			
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25				
x01	Pearson Correlation	1	.252	.210	-.127	.059	.434	.000	.035	.283	-.069	.183	.000	-.055	.523*	.565**	.180	.256	.125	.024	.342	1.000**	.434	.266	.312	.025	.457			
	Sig. (2-tailed)		.178	.264	.505	.756	.017	1.000	.854	.129	.716	.333	1.000	.772	.003	.001	.342	.173	.510	.899	.064	<.001	.017	.155	.094	.897	.011			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
x02	Pearson Correlation	.252	1	.471**	.490**	.445*	.552**	.257	.101	.194	.236	.471**	.354	-.033	.520*	.446*	.149	.275	.186	.046	.324	.252	.552**	.513*	.097	.348	.666**			
	Sig. (2-tailed)			.178		.009	.006	.013	.002	.170	.596	.304	.210	.009	.055	.861	.003	.013	.433	.141	.326	.795	.080	.178	.002	.002	.611	.059	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
x03	Pearson Correlation	.178	.471**	1	.159	.301	.551**	.050	-.220	.179	.123	.175	.045	-.060	.387*	.432	.048	.124	-.379	.165	.318	.210	.551**	.467*	-.021	.498*	.355			
	Sig. (2-tailed)				.264	.009		.402	.106	.002	.793	.242	.343	.519	.356	.812	.751	.035	.017	.803	.515	.039	.385	.087	.284	.002	.009	.514	.005	.054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x04	Pearson Correlation	-.127	.490**	.159	1	.308	.136	.410*	.111	.126	.291	.496**	.354	.380*	.158	.023	.229	.337	.201	.314	.294	-.127	.136	.410*	.303	.368*	.567**			
	Sig. (2-tailed)			.505		.006	.402		.097	.474	.025	.558	.508	.118	.006	.055	.038	.404	.905	.224	.069	.287	.082	.115	.505	.474	.008	.104	.046	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x05	Pearson Correlation	.059	.445*	.301	.308	1	.258	-.100	-.007	.255	.182	.035	.322	-.357	.383*	-.007	.573*	-.086	-.056	-.026	.074	.059	.258	.357	.059	.148	.329			
	Sig. (2-tailed)			.756	.013		.106	.097		.169	.598	.972	.174	.335	.855	.083	.053	.037	.872	<.001	.850	.770	.890	.687	.756	.169	.053	.756	.435	.078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x06	Pearson Correlation	.434	.552**	.551**	.136	.258	1	.168	.285	.289	.282	.445*	.116	-.021	.532**	.622**	.330	.417*	-.047	-.016	.471**	.434*	1.000**	.245	.359	.354	.660**			
	Sig. (2-tailed)			.017	.002	.002	.474	.169		.374	.126	.109	.131	.014	.541	.913	.002	<.001	.074	.022	.804	.823	.009	.017	<.001	.192	.051	.055	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x07	Pearson Correlation	.000	.257	.050	.410*	-.100	.188	1	.425*	-.007	.404	.323	.181	.299	-.038	.066	.082	.307	.328	.037	.313	.000	.168	-.007	.212	.212	.437*			
	Sig. (2-tailed)			1.000	.170	.793	.025	.598		.374		.019	.970	.027	.081	.397	.108	.843	.729	.666	.069	.076	.847	.062	1.000	.374	.972	.261	.360	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x08	Pearson Correlation	.035	.101	-.220	.111	-.007	.285	.425*	1	.066	.443	.278	.271	-.107	.130	.115	.307	.151	.291	.137	.249	.035	.265	-.013	.178	-.109	.376*			
	Sig. (2-tailed)			.854	.586	.242	.558	.972		.126	.019		.730	.014	.138	.147	.574	.493	.545	.069	.427	.118	.469	.184	.854	.126	.846	.346	.566	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x09	Pearson Correlation	.283	.194	.179	.126	.255	.299	-.007	.066	1	-.316	.308	.305	-.289	.631**	.409	.536*	.149	.313	-.027	.262	.283	.299	.399	.350	.259	.515*			
	Sig. (2-tailed)			.126	.304	.343	.598	.174	.109	.970		.730		.069	.097	.101	.121	<.001	.025	.002	.432	.082	.889	.161	.129	.109	.029	.058	.166	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x10	Pearson Correlation	-.069	.296	.123	.291	.182	.282	.404	.443*	-.316	1	.211	.348	.261	.024	.050	.175	.229	-.167	.280	.057	-.069	.182	.191	.066	.365	.335			
	Sig. (2-tailed)			.716	.210	.519	.118	.335	.131	.027	.014	.089		.264	.060	.163	.898	.793	.355	.224	.376	.134	.765	.716	.921	.921	.102	.070	.070	.070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x11	Pearson Correlation	.183	.471**	-.175	.496**	.035	.445*	.323	.278	.308	.211	1	.481**	.093	.170	.370*	.090	.769**	.155	.126	.487**	.183	.445*	.569**	.523*	-.200	.698**			
	Sig. (2-tailed)			.333	.009	.356	.006	.855	.014	.081	.138	.087	.264		.007	.625	.369	.044	.635	<.001	.415	.507	.006	.333	.014	.001	.003	.290	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x12	Pearson Correlation	.000	.354	.045	.354	.322	.116	.161	.271	.305	.348	.491**	1	-.056	.220	.082	.340	.300	.289	.341	.306	.000	.116	.497*	.277	.120	.552*			
	Sig. (2-tailed)			1.000	.055	.812	.055	.083	.541	.397	.147	.101	.060	.007		.769	.243	.745	.068	.107	.109	.065	.100	1.000	.541	.005	.139	.528	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x13	Pearson Correlation	-.055	-.033	-.060	.380*	-.357	-.021	.298	-.107	-.289	.261	.093	-.058	1	-.113	-.154	-.078	.173	.186	.301	-.006	-.055	-.021	-.070	.049	.241	.175			
	Sig. (2-tailed)			.772	.881	.751	.038	.053	.913	.108	.574	.121	.163	.625	.769		.554	.415	.681	.359	.325	.105	.873	.772	.913	.711	.798	.200	.354	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x14	Pearson Correlation	.523*	.529**	.387*	.158	.383*	.532**	-.038	.130	.631**	.024	.170	.220	-.113	1	.422*	.512**	.105	.252	.132	.273	.523*	.523*	.454	.310	.250	.659			
	Sig. (2-tailed)			.003	.003	.035	.043	.037	.002	.843	.493	<.001	.898	.369	.243	.554		.020	.004	.580	.179	.485	.144	.003	.002	.012	.086	.182	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x15	Pearson Correlation	.565**	.446*	.432*	.023	-.007	.622**	.066	.115	.400	.050	.370*	.082	-.154	.422*	1	.157	.477**	.093	-.077	.210	.565**	.622**	.406*	.276	.255	.545*			
	Sig. (2-tailed)			.001	.013	.017	.905	.972	<.001	.729	.545	.025	.793	.044	.745	.415	.020		.408	.008	.623	.684	.266	.001	<.001	.026	.140	.174	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x16	Pearson Correlation	.180	.149	.048	.229	.573**	.330	.082	.307	.538*	.175	.090	.340	-.078	.512**	.157	1	.071	.342	.140	.193	.180	.330	.178	.311	.051	.554*			
	Sig. (2-tailed)			.342	.433	.803	.024	<.001	.074	.666	.099	.002	.355	.635	.066	.681		.004	.408		.710	.064	.459	.308	.342	.074	.346	.094	.787	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
x17	Pearson Correlation	.256	.275	.124	.337	-.086	.417*	.307	.151	.149	.229	.759**	.300	.173	.105	.477**	.071	1	.154	-.182	.345	.256	.417*	.403*	.791**	.173	.566**			
	Sig. (2-tailed)			.173	.141	.515	.069	.650	.022	.099	.427	.432	.224	<.001	.187	.359	.580	.008	.710		.417	.335	.062	.173	.022	.027	.001	.359	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
x18	Pearson Correlation	.125	.186	-.379*	.201	-.056	-.047	.328	.291	.313	-.167	.155	.299	.188	.252	.093	.342	.154	1	.036	.198	.125	-.047	.051	.234	-.237	.454*			
	Sig. (2-tailed)			.510	.328	.039	.287	.770	.804	.076	.118	.092	.376	.415	.109	.325	.179	.623	.064	.417		.852	.284	.510	.804	.78				

Lampiran 5 Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	25

Lampiran 6 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Siswa	36	55	93	82.86	8.135
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 7 Dokumentasi

Kegiatan siswa kelas 4B mengolah pisang menjadi inovasi makanan dalam kegiatan P5



Kegiatan peserta didik mengolah pisang menjadi makanan dan dibantu oleh wali kela



Kegiatan siswa kelas 4B mengolah pisang menjadi inovasi makanan dalam kegiatan P5



Kegiatan penyebaran angket/kuesioner di kelas IV A dan IV B



Kegiatan Validasi angket/ kuesioner di kelas IV C SD Negeri 105 Rejang Lebong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 623 /In.34/FT/PP.00.9/06/2024 04 Juni 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yensi Oktaviani
 NIM : 20591209
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV
 di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
 Waktu Penelitian : 04 Juni s.d 04 September 2024
 Tempat Penelitian : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd., M.Pd., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 300 /Kk.07.03.2/T1.00/06/2024

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 627/In.34/FT/PP.09/06/2024 tanggal 04 Juni 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yensi Oktaviani
NIM : 20591209
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
Judul Skripsi : Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Waktu Penelitian : 4 Juni s.d 4 September 2024
Tempat Penelitian : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 5 Juni 2024
Plh.Kepala

U. Suhardihirol

Tembusan:
- Rektor IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 125 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Yensi Oktaviani tanggal 18 Maret 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 07 Maret 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** **198007032009011007**
 2. **Jauhari Kumara Dewi, M.Pd** **199108242020122005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Yensi Oktaviani
N I M : 20591209

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air (Muwatanah) Siswa Kelas 1 MIS Muhammadiyah 14 Tang Ulu**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tembusan :**
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TALANG ULU
MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001
Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com**

**SURAT K E T E R A N G A N
NOMOR : 232/III/4.AU/D/VI/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yensi Oktaviani
NIM : 20591209
Program Studi : Tarbiyah/ PGMI
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Telah selesai mengadakan penelitian di lingkungan MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada tanggal 4 Juni sampai dengan 4 September 2024 dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul

"Analisi Projek Penguatan Profil Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Yensi Oktaviani adalah penulis skripsi ini, yang lahir di desa Air Meles Atas pada tanggal 19 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali memasuki pendidikan di Paud Mutiara (lulus pada tahun 2008). Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 79 Rejang Lebong pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SD penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan studi di IAIN Curup pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan lulus pada tahun 2024 tepat pada Selasa, 16 Juli 2024 dilaksanakannya sidang munaqosyah skripsi yang diberi judul "**Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan Kelas IV di MIS Muhammdiyah 14 Talang Ulu.**" Bisa menghubungi penulis melalui yensioktaviani2002@gmail.com atau Instagram: @yensioktaviani__